

Modul

**PELAJARAN
BAHASA ARAB**

**LEVEL 2
Pelajaran 1-10**

Sumber:
Mediasilaturahim.com

DIPUBLIKASIKAN:



[**http://jayyid-agency.blogspot.com**](http://jayyid-agency.blogspot.com)



[**http://ibnurisman.blogspot.com**](http://ibnurisman.blogspot.com)



[**http://jayyid-agency.blogspot.com**](http://jayyid-agency.blogspot.com)



[**http://ibnurisman.blogspot.com**](http://ibnurisman.blogspot.com)

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ

الصِّفَةُ وَالْمَوْصُوفُ ٢

أ - الْمُحَادَثَةُ:

أَحْمَدُ : مَا هَذَا يَا أَخِي؟

(Maa haadzaa ya akhii / Apa ini Saudaraku?)

مُحَمَّدٌ : ذَلِكَ كِتَابٌ

(Dzaalika kitaab / Itu buku)

أَحْمَدُ : أَيُّ كِتَابٍ؟

(Ayyu kitaab? / Buku apa?)

مُحَمَّدٌ : كِتَابُ الْعَرَبِيَّةِ

(Kitaab al- 'Arabiyyah / Buku bahasa Arab)

أَحْمَدُ : هَلْ هَذَا الْكِتَابُ جَمِيلٌ؟

(Hal haadzal-kitaab jamiil / Apakah buku ini bagus?)

مُحَمَّدٌ : نَعَمْ، ذَلِكَ الْكِتَابُ جَمِيلٌ

(Na'am, dzaalikal-kitaab jamiil / Ya, buku itu bagus)

أَحْمَدُ : هَلْ هَذَا الْكِتَابُ الْجَمِيلُ غَالٍ؟

(Hal haadzal-kitaab al-jamiil ghaalin? / Apakah buku yang bagus ini mahal?)

مُحَمَّدٌ : لَا، ذَلِكَ الْكِتَابُ الْجَمِيلُ رَخِيصٌ

(Laa, dzaalikal kitab al-jamiil rakhiish / Tidak, buku yang bagus itu murah)

أَحْمَدُ : هَلْ هَذَا الْكِتَابُ الْجَمِيلُ الرَّخِيصُ لَكَ؟

(Hal dzaalikal-kitaab al-jamiil ar-rakhiish laka? / Apakah buku yang bagus yang murah itu milikmu?)

مُحَمَّدٌ : نَعَمْ، ذَلِكَ الْكِتَابُ الْجَمِيلُ الرَّخِيصُ لِي

(Na'am, dzaalikal-kitaab al-jamiil ar-rakhiish lii / Ya, buku yang bagus yang murah itu milikku)

أَحْمَد : طَيِّبٌ، شُكْرًا يَا أَخِي

(Thayyib, syukran yaa akhii / Baiklah, terima kasih Saudaraku)

مُحَمَّد : عَفْوًا

(Afwan / Terima kasih kembali)

أَحْمَد : إِلَى اللَّقَاءِ

(Ilalliqaa / Sampai ketemu lagi)

مُحَمَّد : مَعَ السَّلَامَةِ

(Ma'assalaamah / Semoga Anda selamat)

ب- الْقَوَاعِدُ:

كَبِيرٌ >< صَغِيرٌ

Kecil >< Besar

كَثِيرٌ >< قَلِيلٌ

Sedikit >< Banyak

جَمِيلٌ >< قَبِيحٌ

Jelek >< Bagus

غَالٍ >< رَخِيصٌ

Murah >< Mahal

بَعِيدٌ >< قَرِيبٌ

Dekat >< Jauh

طَوِيلٌ >< قَصِيرٌ

Pendek >< Panjang

رَقْم	مُذَكَّر	مُؤَنَّث
١	هَذَا بَيْتٌ <i>Haadzaa bait (Ini rumah)</i>	هَذِهِ سَيَّارَةٌ <i>Haadzihi sayyaarah (Ini mobil)</i>
٢	هَذَا بَيْتٌ كَبِيرٌ <i>Haadzaa baik kabiir (Ini rumah yang besar)</i>	هَذِهِ سَيَّارَةٌ كَبِيرَةٌ <i>Haadzihi sayyaarah kabiirah (Ini mobil yang besar)</i>
٣	هَذَا الْبَيْتُ كَبِيرٌ <i>Haadzal-bait kabiir (Rumah ini besar)</i>	هَذِهِ السَّيَّارَةُ كَبِيرَةٌ <i>Haadzihis-sayyaarah kabiirah (Mobil ini besar)</i>
٤	هَذَا الْبَيْتُ الْكَبِيرُ جَمِيلٌ <i>Haadzal-bait al-kabiir jamiil (Rumah yang besar ini bagus)</i>	هَذِهِ السَّيَّارَةُ الْكَبِيرَةُ جَمِيلَةٌ <i>Hadzihis-sayyaarah al-kabiirah jamiilah (Mobil yang besar ini bagus)</i>
٥	هَذَا الْبَيْتُ الْكَبِيرُ الْجَمِيلُ رَخِيصٌ <i>Haadzal-bait al-kabiir al-jamiil rakhiish (Rumah yang besar dan yang bagus ini murah)</i>	هَذِهِ السَّيَّارَةُ الْكَبِيرَةُ الْجَمِيلَةُ رَخِيصَةٌ <i>Haadzihis-sayyaarah al-kabiirah al-jamiilah rakhiishah (Mobil yang besar dan bagus ini murah)</i>

Keterangan:

- ❖ Perhatikan dengan baik contoh no. 2 dan 3! Pada no. 2, kata كَبِيرٌ berkedudukan sebagai sifat (adjective) dari kata بَيْتٌ. Sedangkan pada contoh no. 3, kata tersebut berkedudukan sebagai predikat. Perubahan kedudukan ini terjadi hanya karena ada tambahan ال (alif laam) pada kata بَيْتٌ.
- ❖ Perhatikan pula contoh no. 4 dan 5! Kata كَبِيرٌ yang sebelumnya berkedudukan sebagai predikat pada contoh no. 3, berubah lagi menjadi sifat (adjective) hanya karena adanya tambahan ال (alif laam) pada kata tersebut.

ج- التَّرْجَمَةُ:

Sekarang, cobalah terjemahkan kalimat-kalimat berikut ini! Bila ada kata-kata yang belum disebutkan di atas, Anda bisa mengeceknya kembali pada pelajaran-pelajaran sebelumnya atau pada bagian vocabulary.

1. Hari ini, saya harus pergi ke toko buku yang besar, karena saya akan mencari buku bahasa Arab. Toko buku yang besar itu namanya toko buku Walisongo. Ia terletak di jalan Kramat Raya.
2. Saudara laki-lakiku namanya Ahmad. Rumahnya jauh sekali dari kantornya, karena rumahnya di Bekasi dan kantornya di Jalan Sudirman Jakarta. Dia memiliki mobil yang baru dan bagus. Setiap hari, dia pergi ke kantor dengan mobil tersebut (mobil itu).

د- الْمُفْرَدَات:

<i>alyaum (hari ini)</i> :	الْيَوْم
<i>maktabah (toko buku)</i> :	مَكْتَبَة
<i>abhats (mencari)</i> :	أَبْحَث
<i>taqa'u (terletak)</i> :	تَقَعُ
<i>jiddan (sekali)</i> :	جِدًّا
<i>jadiid (baru)</i> :	جَدِيد
<i>kulla yaum (setiap hari)</i> :	كُلَّ يَوْم

الدَّرْسُ الثَّانِي

فِعْل مَاضٍ

أ الْمُحَادَثَةُ:

مُحَمَّدٌ صَالِحٌ : أَلُو، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

(Alu, assalaamu 'alaikum)

مَحْمُودٌ يُؤْنَسُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

(Wa 'alaikumussalam warahmatullaah wabarakaatuh)

مُحَمَّدٌ صَالِحٌ : كَيْفَ حَالُكَ يَا أَخِي؟

(Kaifa haaluk ya akhii?)

مَحْمُودٌ يُؤْنَسُ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

(Bikhair walhamdulillaah)

مُحَمَّدٌ صَالِحٌ : هَلْ ذَهَبْتَ إِلَى الْجَامِعَةِ بِالْأَمْسِ ؟

(Hal dzahabta ilal jaami 'ah bil-ams? / Apakah kamu pergi ke kampus kemarin?)

مَحْمُودٌ يُؤْنَسُ : لَا، مَا ذَهَبْتُ يَا أَخِي

(Laa, maa dzahabtu ya akhii / Tidak, saya tidak pergi, Saudaraku)

مُحَمَّدٌ صَالِحٌ : لِمَذَا؟ هَلْ أَنْتَ مَرِيضٌ؟

(Limaadzaa? Hal anta mariidh? / Kenapa? Apakah kamu sakit?)

مَحْمُودٌ يُؤْنَسُ : نَعَمْ، أَنَا مَرِيضٌ

(Na'am, anaa mariidh / Ya, saya sakits)

مُحَمَّدٌ صَالِحٌ : هَلْ شَرِبْتَ الدَّوَاءَ يَا أَخِي ؟

(Hal syaribta ad-dawaa` ya akhii / Apakah kamu sudah minum obat, Saudaraku?)

مَحْمُودٌ يُؤْنَسُ : نَعَمْ، شَرِبْتُ قَبْلَ قَلِيلٍ

(Na'am, syaribtu qabla qaliil / Ya, saya baru saja minum obat)

مُحَمَّدٌ صَالِحٌ : شَفَاكَ اللَّهُ فِي وَقْتٍ قَرِيبٍ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

(Syafaakallaah fi waqtin qariib insya Allaah / Semoga Allah menyembuhkanmu dalam waktu dekat)

مَحْمُودٌ يُؤْنَسُ: آمِينَ، شُكْرًا عَلَى دَعْوَتِكَ

(Aamiin, syukran 'alaa da'watik / Amin, terima kasih atas doanya)

مُحَمَّدٌ صَالِحٌ : عَفْوًا

(Afwan / Terima kasih kembali)

ب- الْقَوَاعِدُ:

فِعْلٌ مَاضٍ							فِعْلٌ مُضَارِعٌ
نَحْنُ	أَنَا	هُنَّ	هُمْ	هُمَا	هِيَ	هُوَ	
قَرَأْنَا	قَرَأْتُ	قَرَأْنَ	قَرَأُوا	قَرَأَا	قَرَأَتْ	قَرَأَ	يَقْرَأُ (yaqra' / membaca)
Qara`naa	Qara`tu	Qara`na	Qara`uu	Qara`aa	Qara`at	Qara`a	
ذَهَبْنَا	ذَهَبْتُ	ذَهَبْنَ	ذَهَبُوا	ذَهَبَا	ذَهَبَتْ	ذَهَبَ	يَذْهَبُ (yadzhab / pergi)
Dzahabnaa	Dzahabtu	Dzahabna	Dzahabuu	Dzahabaa	Dzahabat	Dzahaba	
						شَرِبَ	يَشْرَبُ (Yasyrab / Minum)
						Syariba	
						دَخَلَ	يَدْخُلُ (Yadkhul / masuk)
						Dakhala	
						خَرَجَ	يَخْرُجُ (Yakhruj / Keluar)
						Kharaja	
						جَلَسَ	يَجْلِسُ (Yajlis / duduk)
						Jalasa	
						حَضَرَ	يَحْضُرُ (yahdhur/ hadir)
						Hadhara	

Keterangan:

- ❖ *Fi'il maadhi* atau kata kerja past tense adalah kata yang menunjukkan suatu pekerjaan di masa lampau (yang telah lewat), seperti pekerjaan di tahun lalu, bulan lalu, minggu lalu, kemaren atau baru saja. Normalnya, kata ini terdiri dari tiga huruf, berbeda dengan kata kerja present (*fi'il mudhaari'*) yang terdiri dari empat huruf atau lebih. Dalam bahasa Arab, kata kerja bentuk past tense ini dijadikan sebagai kata dasar bagi setiap kata bentukan, baik kata kerja bentukan maupun kata benda bentukan. Jadi, kalau Anda mau mencari sebuah kata dalam kamus yang bukan kamus populer, maka Anda harus mengetahui kata kerja bentuk past tense-nya.
- ❖ Cara membuat kata kerja past tense dari kata kerja present tense adalah dengan membuang huruf yaa', hamzah, nuun atau taa' yang ada pada awal kata, seperti dengan membuang huruf yaa' pada kata yajlis (duduk). Kemudian setiap huruf diberi harakat fathah, kecuali pada kata-kata tertentu saja yang diberi harakat kasrah atau dhammah.
- ❖ Untuk negatif form (bentuk negatif), ditambahkan huruf ما sebelum kata kerja bentuk past tense, seperti pada kalimat: مَا ذَهَبْتُ (Saya tidak pergi).

ج- التَّرْجَمَةُ:

Sekarang, cobalah terjemahkan kalimat-kalimat berikut ini! Bila ada kata-kata yang belum disebutkan di atas, Anda bisa mengeceknya kembali pada pelajaran-pelajaran sebelumnya atau pada bagian vocabulary.

3. Kemarin, saya tidak hadir di kelas karena saya pergi ke kantor imigrasi.
4. Muhammad baru saja minum kopi. Sebentar lagi dia harus pergi ke kantor.
5. Maaf ustadz, saya tidak membaca buku pertama karena saya masih sibuk sampai sekarang.
6. Saya sudah bepergian ke Arab Saudi untuk haji pada tahun lalu.

د- الْمُفْرَدَات :

مَكْتَبُ الْجَوَازَات : *maktab al-jawaazaat* (kantor imigrasi) :

بَعْدَ قَلِيل : *ba'da qaliil* (sebentar lagi) :

مَا زِلْتُ : *maaziltu* (saya masih) :

مَشْغُول : *masyghuul* (masih) :

حَتَّى الْآن : *hattal-aan* (sampai sekarang) :

سَافَرْتُ : *saafartu* (saya sudah bepergian) :

لِلْحَجِّ : *lil-hajj* (untuk haji) :

السَّعُودِيَّة : *as-Sa'uudiyyah* (Arab Saudi) :

الدَّرْسُ الثَّالِثُ

فِعْلٌ مَاضٍ ٢

أ الْمُحَادَثَةُ:

أَحْمَدُ : صَبَاحُ الْخَيْرِ

(Shobaahul-khair / Selamat pagi)

نَبِيْلَةٌ : صَبَاحُ النُّوْرِ

(Shobaahun-nuur / Selamat pagi)

أَحْمَدُ : أَيْنَ تَذْهَبِينَ يَا أُخْتِي؟

(Aina tadzhabiin ya ukhtii? / Hendak ke mana Saudariku?)

نَبِيْلَةٌ : أَذْهَبُ إِلَى السُّوقِ

(Adzhab ilas-suud / Saya hendak pergi ke pasar)

أَحْمَدُ : مَاذَا تَشْتَرِينَ؟

(Maadzaa tasytariin / Apa yang akan kamu beli?)

نَبِيْلَةٌ : أَشْتَرِي السَّمَكَ وَالْخَضِرَوَاتِ

(Asytarii as-samak wal-khodhrawaat / Saya akan membeli ikan dan sayur-sayuran)

أَحْمَدُ : هَلْ أَنْتِ أَكَلْتِ هَذَا الصَّبَاحَ؟

(Hal anti akalti hadzash-shobaah? Apakah kamu sudah makan pagi ini?)

نَبِيْلَةٌ : نَعَمْ، أَكَلْتُ قَبْلَ قَلِيلٍ

(Na'am, akaltu qabla qaliil / Ya, saya baru saja makan)

أَحْمَدُ : هَلْ أَكَلْتِ الرُّزَّ؟

(Hal akalti ar-ruzz? Apakah kamu makan nasi?)

نَبِيْلَةٌ : لَا، أَكَلْتُ الْخُبْزَ وَالْمَوْزَ

(Laa, akaltu al-khubz wal-mauz / Tidak, saya makan roti dan pisang)

أَحْمَدُ : وَهَلْ أَنْتِ شَبِعْتَ؟

(Wa hal anti syabi'ti? Apakah kamu sudah kenyang?)

نَبِيْلَةٌ : الْحَمْدُ لِلَّهِ، أَنَا شَبِعْتُ

(Alhamdulillah, anaa syabi'tu / Alhamdulillah, saya sudah kencang)

أَحْمَدُ : طَيِّبٌ، إِلَى اللَّقَاءِ يَا أُخْتِي

(Thoyyib, ilalliqa ya ukhtii / Baik, sampai ketemu lagi Saudariku)

نَبِيْلَةٌ : مَعَ السَّلَامَةِ

(Ma'as-salaamah / Semoga selamat)

ب- الْقَوَاعِدُ:

فِعْلٌ مَاضٍ								فِعْلٌ مُضَارِعٌ
نَحْنُ	أَنَا	أَنْتُمْ	أَنْتِ	أَنْتَ	هُمْ	هِيَ	هُوَ	
قَرَأْنَا	قَرَأْتُ	قَرَأْتُمْ	قَرَأْتِ	قَرَأْتَ	قَرَأُوا	قَرَأَتْ	قَرَأَ	يَقْرَأُ (yaqra' / membaca)
Qara'naa	Qara'tu	Qara'tum	Qara'ti	Qara'ta	Qara'uu	Qara'at	Qara'a	
ذَهَبْنَا	ذَهَبْتُ	ذَهَبْتُمْ	ذَهَبْتِ	ذَهَبْتَ	ذَهَبُوا	ذَهَبَتْ	ذَهَبَ	يَذْهَبُ (yadzhab / pergi)
Dzahabnaa	Dzahabtu	Dzahabtum	Dzahabti	Dzahabta	Dzahabuu	Dzahabat	Dzahaba	
							شَرِبَ	يَشْرِبُ (Yasyrab / Minum)
							Syariba	
							دَخَلَ	يَدْخُلُ (Yadkhul / masuk)
							Dakhala	
							خَرَجَ	يَخْرُجُ (Yakhruj / Keluar)
							Kharaja	
							جَلَسَ	يَجْلِسُ (Yajlis / duduk)
							Jalasa	

							حَضَرَ Hadhara	يَحْضُرُ (yahdhur/ hadir)
							أَكَلَ akala	يَأْكُلُ (ya`kulu/m akan)
							فَتَحَ (fataha)	يَفْتَحُ (yaftah / membuka)
							كَتَبَ (kataba)	يَكْتُبُ (yaktub / menulis)
							عَبَدَ (`abada)	يَعْبُدُ (ya`bud / menyembah)
							عَلِمَ `alima	يَعْلَمُ (ya`lam / mengetahui)

Keterangan:

- ❖ Tidak semua kata kerja past tense memiliki huruf-huruf yang semuanya berharakat fathah, tetapi ada juga yang huruf keduanya berharakat kasrah, seperti pada kata شَرِبَ dan عَلِمَ

ج- التَّرْجَمَةُ:

Sekarang, cobalah terjemahkan kalimat-kalimat berikut ini! Bila ada kata-kata yang belum disebutkan di atas, Anda bisa mengeceknya kembali pada pelajaran-pelajaran sebelumnya atau pada bagian vocabulary.

1. Pada minggu lalu, saya pergi ke Surabaya untuk mengunjungi saudara laki-laki saya, Ahmad.
2. Wahai Saudariku, apakah Anda sudah bepergian ke Arab Saudi untuk haji atau umrah?
3. Kemarin, kami masuk kelas jam sepuluh pagi
4. Apakah kamu sudah minum obat Saudaraku? Semoga Allah menyembuhkanmu dalam waktu dekat

د- الْمُفْرَدَات :

<i>fil-usbuu' al-maadhi (pada minggu lalu) :</i>	فِي الْأُسْبُوعِ الْمَاضِي
<i>liziyaarati (untuk mengunjungi) :</i>	لِزِيَارَةٍ
<i>au (atau) :</i>	أَوْ
<i>bil-ams (kemarin) :</i>	بِالْأَمْسِ
<i>al-fashl (kelas) :</i>	الْفَصْل
<i>saafartu (saya sudah bepergian) :</i>	سَافَرْتُ
<i>fis-saa'ah al-'aasyirah (jam sepuluh) :</i>	فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ

الدَّرْسُ الرَّابِعُ
أَيُّ

أ الْمُحَادَثَةُ:

حَسَن : مَسَاءُ الْخَيْرِ يَا حُسَيْنَ

(Masaa`ul-khair ya Husain / Selamat sore, wahai Husain)

حُسَيْن : مَسَاءُ النُّورِ

(Masaa`un-nuur / Selamat sore)

حَسَن : مِنْ أَيْنَ جِئْتَ يَا أَخِي؟

(Min aina ji`ta ya akhii / Dari mana kamu datang, wahai Saudaraku?)

حُسَيْن : جِئْتُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ

(Ji`tu minal-madrasah / Aku datang dari sekolah)

حَسَن : أَيُّ مَدْرَسَةٍ؟

(Ayyu madrasah / Sekolah apa?)

حُسَيْن : مَدْرَسَةُ ابْنِي

(Madrasatu ibnii / Sekolah anak laki-lakiku)

حَسَن : مَا إِسْمُ تِلْكَ الْمَدْرَسَةِ؟

(Maa ismu tilkal-madrasah / Apa nama sekolah itu?)

حُسَيْن : الْمَدْرَسَةُ الْإِبْتِدَائِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْأَزْهَرُ

(Al-Madrasah al-ibtidaa`iyyah al-Islaamiyyah Al-Azhar / Sekolah Dasar Islam Al-Azhar)

حَسَن : هَلْ هُنَاكَ بَرْنَامِج؟

(Hal hunaaka barnaamij / Apakah di sana ada acara?)

حُسَيْن : نَعَمْ

(Na'am / Ya)

حَسَن : أَيُّ بَرْنَامِج؟

(Ayyu barnaamij / Acara apa?)

حُسَيْن: اِجْتِمَاع سَنَوِيّ

(Ijtima' sanawi / rapat tahunan)

حَسَن: تَفَضَّلْ، اُدْخُلْ يَا أَخِي!

(Tafadhdhal udkhul yaa akhii / Silahkan masuk, wahai Saudaraku)

حُسَيْن: شُكْرًا

(Syukran / Terima kasih)

ب- الْقَوَاعِدُ:

<p>أَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟</p> <p>Ayyu syahr haadzaa?</p> <p>Bulan apa sekarang?</p>	<p>أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟</p> <p>Ayyu yaum haadzaa?</p> <p>Hari apa sekarang?</p>
<p>هَذَا شَهْرُ يَنَايِرٍ</p> <p>Haadzaa syahru Yanaayir</p> <p>Sekarang bulan Januari</p>	<p>هَذَا يَوْمُ الْإِثْنَيْنِ</p> <p>Haadzaa yaumul-itsnain</p> <p>Sekarang hari Senin</p>
<p>شَهْرُ فَبْرَايِرٍ</p> <p>Syahru Febraayir</p> <p>Bulan Februari</p>	<p>يَوْمُ الثَّلَاثَاءِ</p> <p>Yaumuts-tsulaatsaa`</p> <p>Hari Selasa</p>
<p>شَهْرُ مَارِسٍ</p> <p>Syahru Maaris</p> <p>Bulan Maret</p>	<p>يَوْمَ الْأَرْبَعَاءِ</p> <p>Yaumul-arbi'aa`</p> <p>Hari Rabu</p>
<p>شَهْرُ أَبْرِيلٍ</p> <p>Syahru Abriil</p> <p>Bulan April</p>	<p>يَوْمَ الْخَمِيسِ</p> <p>Yaumul-khamiis</p> <p>Hari Kamis</p>
<p>شَهْرُ مَايُو</p> <p>Syahru Maayu</p> <p>Bulan Mei</p>	<p>يَوْمَ الْجُمُعَةِ</p> <p>Yaumul-Jumu'ah</p> <p>Hari Jum'at</p>
<p>شَهْرُ يُونِيُو</p> <p>Syahru Yuuniyu</p> <p>Bulan Juni</p>	<p>يَوْمَ السَّبْتِ</p> <p>Yaumus-Sabt</p> <p>Hari Sabtu</p>

<p>شَهْرُ يُولِيُو</p> <p><i>Syahru Yuuliyu</i> <i>Bulan Juli</i></p>	<p>يَوْمُ الْأَحَدِ</p> <p><i>Yaumul-Ahad</i> <i>Hari Ahad</i></p>
---	--

Keterangan:

- Dalam bahasa Arab, kata أَيُّ (ayyu) biasa digunakan untuk menanyakan jenis, seperti pada lafazh-lafazh berikut ini:
1. أَيُّ يَوْمٍ هَذَا (Ayyu yaum haadzaa / Hari apa sekarang?)
 2. أَيُّ شَهْرٍ هَذَا (Ayyu syahr haadzaa / Bulan apa sekarang?)
 3. أَيُّ كِتَابٍ (Ayyu kitaab / Buku apa?)
 4. أَيُّ بَرْنَامَجٍ (Ayyu barnaamij / Acara apa?)

ج- التَّرْجَمَةُ:

Sekarang, cobalah terjemahkan kalimat-kalimat berikut ini! Bila ada kata-kata yang belum disebutkan di atas, Anda bisa mengeceknya kembali pada pelajaran-pelajaran sebelumnya atau pada bagian vocabulary. Kata-kata yang berada dalam tanda kurung tidak perlu diterjemahkan.

1. Hari ini, muhammad akan menghadiri (sebuah) acara penting, tetapi saya tidak tahu acara apa (itu)?
2. Bulan apa sekarang, wahai Ali? Apakah sekarang bulan Desember?
3. Apakah kamu pergi dengan (menggunakan) mobil? Mobil apa?

د- الْمُفْرَدَات:

يَحْضُرُ فِي : yahdhur fii (menghadiri)

مُهْمٌ : muhimm (penting)

شَهْرُ دَيْسِمْبَرٍ : Syahru Desember (bulan Desember)

الدَّرْسُ الْخَامِسُ
فِي أَيِّ

أ - الْمُحَادَثَةُ:

سُلَيْمَان : صَبَاحُ الْخَيْرِ يَا أُخْتِي

(Shobaahul-khair yaa ukhtii / Selamat pagi, Saudariku)

صَفِيَّة : صَبَاحُ النُّورِ يَا أَخِي

(Shobaahun-nuur ya akhii / Selamat pagi, Saudaraku)

سُلَيْمَان : هَلْ صَلَّيْتُ الصُّبْحَ؟

(Hal shollaiti ash-shubh? / Apakah kamu sudah shalat Shubuh?)

صَفِيَّة : نَعَمْ، صَلَّيْتُ الصُّبْحَ فِي الْبَيْتِ

(Na'am, shollaitu ash-shubh fil-bait / Ya, saya sudah shalat Shubuh di rumah)

سُلَيْمَان : هَلْ تَسَحَّرْتَ؟

(Hal tasahharti? / Apakah kamu sudah sahur?)

صَفِيَّة : نَعَمْ، تَسَحَّرْتُ

(Na'am, tasahhartu / Ya, saya sudah sahur)

سُلَيْمَان : فِي أَيِّ سَاعَةِ تَسَحَّرْتَ؟

(Fi ayyi saa'ah tasahharti? / Jam berapa kamu sahur?)

صَفِيَّة : تَسَحَّرْتُ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ صَبَاحًا

(Tasahhartu fis-saa'ah ar-raabi'ah shobaahan / Saya sahur jam 4 pagi)

سُلَيْمَان : أَيْنَ تَذْهَبِينَ الْآنَ؟

(Aina tadzhabiin al-aan / Hendak kemana kamu sekarang?)

صَفِيَّة : أَذْهَبُ إِلَى السُّوقِ

(Adzhab ilas-suud / Aku akan pergi ke pasar)

سَلِيمَان : طَيِّب، إِلَى اللَّقَاءِ

(Thoyyib, ilal-liqaa` / Baiklah, sampai jumpa lagi)

صَفِيَّة : مَعَ السَّلَامَةِ

(Ma`as-salaamah / Semoga selamat)

ب- الْقَوَاعِدُ:

<p>فِي أَيِّ سَاعَةٍ...؟</p> <p><i>Fii ayyi saa'ah....?</i> <i>Pada jam berapa....?</i></p>	<p>فِي أَيِّ سَاعَةٍ...؟</p> <p><i>Fii ayyi saa'ah....?</i> <i>Pada jam berapa....?</i></p>
<p>فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ</p> <p><i>Fis-saa'ah ats-tsaaminah</i> <i>Pada jam delapan</i></p>	<p>فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ نَهَارًا</p> <p><i>Fis-saa'ah al-waahidah nahaaran</i> <i>Pada jam satu siang</i></p>
<p>فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ</p> <p><i>Fis-saa'ah at-taasi'ah</i> <i>Pada jam sembilan</i></p>	<p>فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ لَيْلًا</p> <p><i>Fis-saa'ah ats-tsaaniyah lailan</i> <i>Pada jam dua malam</i></p>
<p>فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ</p> <p><i>Fis-saa'ah al-'aasyiroh</i> <i>Pada jam sepuluh</i></p>	<p>فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَةِ مَسَاءً</p> <p><i>Fis-saa'ah ats-tsaalitsah masaa'an</i> <i>Pada jam tiga sore</i></p>
<p>فِي السَّاعَةِ الْحَادِيَةِ عَشْرَةَ</p> <p><i>Fis-saa'ah al-haadiyah 'asyaroh</i> <i>Pada jam sebelas</i></p>	<p>فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ صَبَاحًا</p> <p><i>Fis-saa'ah ar-roobi'ah shobaahan</i> <i>Pada jam empat pagi</i></p>
<p>فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ عَشْرَةَ</p> <p><i>Fis-saa'ah ats-tsaaniyah 'asyaroh</i> <i>Pada jam dua belas</i></p>	<p>فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ</p> <p><i>Fis-saa'ah al-khoomisah</i> <i>Pada jam lima</i></p>
	<p>فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ</p> <p><i>Fis-saa'ah as-saadisah</i> <i>Pada jam enam</i></p>
	<p>فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ</p> <p><i>Fis-saa'ah as-saabi'ah</i> <i>Pada jam tujuh</i></p>

Keterangan:

❖ Seperti halnya dengan kata **أَيُّ**, lafazh **فِي أَيِّ** juga digunakan untuk menanyakan jenis.

Hanya saja, karena ada tambahan kata **فِي** yang berarti di atau pada, maka lafazh **فِي أَيِّ** berkaitan dengan tempat atau waktu, seperti pada kalimat-kalimat berikut:

1. **فِي أَيِّ سَاعَةٍ** (*Fii ayyi saa'ah / Pada jam berapa?*)
2. **فِي أَيِّ مَدْرَسَةٍ** (*Fii ayyi madrasah / Di sekolah mana?*)
3. **فِي أَيِّ مَكْتَبٍ** (*Fii ayyi maktab / Di kantor apa?*)

ج- التَّرْجَمَةُ:

Sekarang, cobalah terjemahkan kalimat-kalimat berikut ini! Bila ada kata-kata yang belum disebutkan di atas, Anda bisa mengeceknya kembali pada pelajaran-pelajaran sebelumnya atau pada bagian vocabulary. Kata-kata yang berada dalam tanda kurung tidak perlu diterjemahkan.

1. Di universitas apa anak laki-lakimu belajar, wahai Ahmad? Apakah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah?
2. Jam berapa kamu masuk kelas, wahai Aisyah?
3. Fauzi karyawan di (sebuah) kantor besar di Jakarta, tetapi saya tidak tahu di kantor mana dia bekerja.

د- الْمُفْرَدَات:

ابْنُكَ : *Ibnuka* (anak laki-lakimu) :

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْحُكُومِيَّةُ

Al-jaami'ah al-islaamiyyah al-hukuumiyyah (Universitas Islam Negeri) :

كَبِيرٌ : *kabiir* (besar) :

يَعْمَلُ : *ya'mal* (bekerja) :

التَّدرِيبَات ١

أ- اِخْتَرِ الإِجَابَةَ الصَّحِيحَةَ! (Pilihlah jawaban yang tepat!)

١- هَذَا قَلَمِي. هَذَا الْقَلَمُ (Pendek)

أ- قَبِيح ب- طَوِيل ج- قَصِير

٢- مَا مَعْنَى هَذِهِ الْجُمْلَةِ "هَذَا الْبَيْتُ الْكَبِيرُ الْجَمِيلُ رَخِيصٌ"

أ- Rumah yang besar ini bagus dan murah

ب- Rumah ini besar, bagus, dan murah

ج- Rumah yang besar dan yang bagus ini murah

٣- عَائِشَةُ إِلَى الْجَامِعَةِ بِالْأَمْسِ صَبَاحًا

أ- ذَهَبَ ب- ذَهَبَتْ ج- ذَهَبْنَ

٤- هَلْ صَلَّيْتُمْ التَّارَوِيحَ فِي الْمَسْجِدِ يَا إِخْوَانِي؟

أ- نَعَمْ، صَلَّيْتُ التَّارَوِيحَ فِي الْمَسْجِدِ

ب- نَعَمْ، صَلَّيْتُمْ التَّارَوِيحَ فِي الْمَسْجِدِ

ج- نَعَمْ، صَلَّيْنَا التَّارَوِيحَ فِي الْمَسْجِدِ

٥- هَلْ أَكَلْتُ الرُّزَّ؟ الْجَوَابُ: لَا، أَكَلْتُ (roti)

أ- الْخُبْزُ ب- الْمَوْزُ ج- اللَّحْمُ

٦ - Saya tidak tahu apa yang kalian lakukan kemarin

أ- لَا نَعْرِفُ مَاذَا فَعَلْتُمْ بِالْأَمْسِ

ب- لَا أَعْرِفُ مَاذَا فَعَلْتُمْ بِالْأَمْسِ

ج- لَا أَعْرِفُ مَاذَا فَعَلْتُ بِالْأَمْسِ

٧- أَيُّ هَذَا يَا أَخِي؟ الْجَوَاب: هَذَا مَارِس

أ- يَوْم ب- شَهْر ج- سَنَة

٨- هَلْ عِنْدَكَ الْيَوْم؟ (acara)

أ- عَمَل ب- اجْتِمَاع ج- بَرْنَامَج

٩- فِي أَيِّ سَاعَة تَسَحَّرْتُ؟ الْجَوَاب: تَسَحَّرْتُ فِي (jam 4 pagi)

أ- فِي السَّاعَة الرَّابِعَة صَبَاحًا

ب- فِي السَّاعَة الْخَامِسَة صَبَاحًا

ج- فِي السَّاعَة السَّادِسَة صَبَاحًا

١٠- فِي أَيِّ سَاعَة الْفَصْل يَا عَائِشَة؟

أ- تَذْهَبِينَ ب- تَخْرُجِينَ ج- تَدْخُلِينَ

ب- الْمُحَادَثَةُ:

١- هَلْ عِنْدَكَ (عِنْدَكَ) مِجَلَّةٌ؟

الجواب : نَعَمْ،

لَا،

٢- أَيْ مِجَلَّةٌ ؟

الجواب :

٣- هَلْ ذَهَبْتَ (ذَهَبْتَ) بِالْأَمْسِ إِلَى الْمَكْتَبِ (إِلَى الْجَامِعَةِ)؟

الجواب : لَا،

٤- لِمَاذَا ؟

الجواب : لِأَنِّي

٥- أَيْنَ تَذْهَبُ (تَذْهَبِينَ) الْآنَ ؟

الجواب : (ke pasar).

٦- أَيْ سُوقٌ؟

الجواب :

٧- مَاذَا تَشْتَرِي (تَشْتَرِينَ) هُنَاكَ؟

الجواب :

٨- هَلْ عِنْدَكَ (عِنْدَكَ) بَرْنَامِجُ الْيَوْمِ ؟

الجواب :

ج- التَّرْجَمَةُ:

1. Hari ini, saya harus pergi ke toko buku yang besar, karena saya akan mencari buku bahasa Arab.
2. Toko buku yang besar itu namanya toko buku Walisongo.
3. Toko buku itu terletak di jalan Kramat Raya, Jakarta.
4. Kemarin, saya tidak hadir di kelas karena saya pergi ke kantor imigrasi.
5. Maaf ustadz, saya tidak membaca buku pertama karena saya masih sibuk sampai sekarang.
6. Wahai Saudariku, apakah Anda sudah bepergian ke Arab Saudi untuk haji atau umrah?
7. Apakah kamu sudah minum obat Saudaraku? Semoga Allah menyembuhkanmu dalam waktu dekat
8. Hari ini, muhammad akan menghadiri (sebuah) acara penting, tetapi saya tidak tahu acara apa (itu)?
9. Bulan apa sekarang, wahai Ali? Apakah sekarang bulan Desember?
10. Di universitas apa anak laki-lakimu belajar, wahai Ahmad? Apakah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah?

الدَّرْسُ السَّادِسُ

فِعْلُ الْأَمْرِ

أ الْمُحَادَثَةُ:

مُحَمَّدٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

(Assalaamu 'alaikum)

عَلِيٌّ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ، أَهْلًا وَسَهْلًا فِي بَيْتِي

(Wa'alaikumussalaam warahmatullaah, ahlan wa sahlani fii baitii ! / Wa'alaikumussalam warahmatullaah, selamat datang di rumahku!)

مُحَمَّدٌ : أَهْلًا بِكَ

(Ahlan bik / Terima kasih (khusus untuk menjawab perkataan tersebut)

عَلِيٌّ : تَفَضَّلْ أَدْخُلْ يَا أَخِي!

(Tafadhdhol udkhul yaa akhii ! / Silahkan masuk, wahai Saudaraku!)

مُحَمَّدٌ : شُكْرًا

(Syukron / Terima kasih)

عَلِيٌّ : تَفَضَّلْ اجْلِسْ وَانْتَظِرْ لِحُظَّة!

(Tafadhdhol ijlis wantazhir lahzhoh! / Silahkan duduk dan tunggulah sebentar!)

مُحَمَّدٌ : شُكْرًا

(Syukron / Terima kasih)

عَلِيٌّ : هَذَا مَاءٌ بَرِيدٌ، تَفَضَّلْ اشْرَبْ يَا أَخِي!

(Haadzaa maa` bariid, tafadhdhol isyrob ya akhii ! / Ini air dingin, silahkan minum, wahai Saudaraku)

مُحَمَّدٌ : جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرَ الْجَزَاءِ

(Jazaakallaahu khoiral-jazaa` / Semoga Allah membalasmu dengan balasan yang terbaik)

عَلِيٌّ : آمِينَ، هَلْ سَتَحْضُرُ فِي بَرْنَامِجِ حُسَيْنٍ؟

(Aamiin, hal satahdhur fii barnaamiji Husain ? / Amin, apakah kamu akan hadir di acaranya Husain?)

مُحَمَّدٌ : نَعَمْ، وَلَكِنِّي مَا عِنْدِي سَيَّارَةٌ

(Na'am, walaakinnii maa 'indii sayyaaroh / Ya, tetapi saya tidak memiliki mobil)

عَلِيٍّ : اِذْهَبْ مَعِيَ يَا أَخِي!

(Idzhab ma'ii ya akhii / Pergilah bersamaku, wahai Saudaraku)

مُحَمَّدٌ : مَتَى؟

(Mataa / Kapan?)

عَلِيٍّ : بَعْدَ الظُّهْرِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

(Ba'dazh-Zhuhr Insya Allaah / Setelah Zhuhur Insya Allaah)

مُحَمَّدٌ : طَيِّبٌ، شُكْرًا كَثِيرًا

(Thoyyib, syukron)

ب القَوَاعِدُ:

فِعْلُ الْأَمْرِ (Ditambah dengan huruf hamzah yang berharakat kasrah atau dhommah)	Huruf Paling Depan Dihilangkan	فِعْلُ مُضَارِعٍ Present Tense ¹
اقْرَأْ <i>Iqra` / Bacalah</i>	قَرَأْ	يَقْرَأْ <i>Yaqra` / Membaca</i>
اِذْهَبْ <i>Idzhab / Pergilah</i>	ذَهَبْ	يَذْهَبْ <i>Yadzhab / Pergi</i>
.....	يَفْتَحْ <i>Yaftah (membuka)</i>
.....	يَشْرَبْ <i>Yasyrob / Minum</i>
اجْلِسْ <i>Ijlis / Duduklah</i>	جَلَسْ	يَجْلِسْ <i>Yajlis / Duduk</i>

¹ Lihat pelajaran ketiga dan keempat level satu.

.....	يَرْجِعْ <i>Yarji' / Pulang</i>
أَدْخُلْ <i>Udkhul / Masuklah</i>	دَخُلْ	يَدْخُلْ <i>Yadkhul / Masuk</i>
.....	يَخْرُجْ <i>Yakhruj / Keluar</i>
.....	يَذْرُسْ <i>Yadrus / Belajar</i>

Keterangan:

- ❖ *Fi'il amr* (kata perintah) dibentuk dari kata kerja bentuk present (*fi'il mudhaari'*). Seperti dapat dilihat pada tabel, huruf paling depan dibuang, kemudian diganti dengan huruf hamzah dan huruf paling akhir dimatikan.
- ❖ Pada kolom kedua (huruf paling depan dihilangkan), bila huruf yang berada di tengah berharakat fathah (a) atau kasrah (i), maka huruf hamzah yang ditambahkan pada kolom ketiga berharakat kasrah (i). Tetapi bila huruf yang berada di tengah tersebut berharakat dhommah (u), maka huruf hamzah yang ditambahkan pada kolom ketiga berharakat dhommah (u).

ج- التَّرْجَمَةُ:

Sekarang, cobalah terjemahkan kalimat-kalimat berikut ini! Bila ada kata-kata yang belum disebutkan di atas, Anda bisa mengeceknya kembali pada pelajaran-pelajaran sebelumnya atau pada bagian vocabulary. Kata-kata yang berada dalam tanda kurung tidak perlu diterjemahkan.

1. Wahai Ahmad, bukalah bukumu halaman 9, kemudian bacalah apa yang ada di dalamnya!
2. Guru berkata kepada muridnya: “Keluarlah dari kelas ini!”
3. Belajarlah bahasa Arab (niscaya) kamu akan faham Al-Qur'an dengan baik!

د- الْمُفْرَدَات:

Ash-shofhah at-taasi'ah (halaman 9) : الصَّفْحَةُ التَّاسِعَةُ

Tsumma (kemudian) : ثُمَّ

Maa fiihaa (apa yang ada di dalamnya) : مَا فِيهَا

Qoola (berkata) : قَالَ

Ilaa tilmiidzihi (kepada muridnya) : إِلَى تَلْمِيذِهِ

al-fashl (kelas) : الْفَصْل

الدَّرْسُ السَّابِعُ

فِعْلُ الْأَمْرِ

أ - الْمُحَادَثَةُ:

عَائِشَةُ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

(Assalaamu 'alaikum)

فَاطِمَةُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

(Wa 'alaikumussalaam warahmatullaah)

عَائِشَةُ : كَيْفَ حَالُكَ يَا أُخْتِي؟

(Kaifa haaluk yaa ukhtii? / Apa kabar Saudariku?)

فَاطِمَةُ : الْحَمْدُ لِلَّهِ بِخَيْرٍ

(Alhamdulillah bikhair / Alhamdulillah baik-baik saja)

عَائِشَةُ : مَتَى سَتَرْجِعِينَ مِنَ الْمَكْتَبِ؟

(Mataa satarji 'iin minal-maktab? / Kapan kamu akan pulang dari kantor?)

فَاطِمَةُ : بَعْدَ قَلِيلٍ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

(Ba 'da qoliil insya Allaah / Sebentar lagi insya Allah)

عَائِشَةُ : ارْجِعِي مَعِي يَا أُخْتِي!

(Irji 'ii ma 'ii yaa ukhtii / Pulanglah bersamaku Saudariku)

فَاطِمَةُ : شُكْرًا، وَلَكِنْ سَأَرْجِعُ مَعَ زَوْجِي، أَنَا أَنْتَظِرُهُ

(Syukron, walaakin sa 'arji ' ma zaujii, anaa antazhiruhuu / Terima kasih, tetapi saya akan pulang bersama suamiku. Aku sedang menunggunya)

عَائِشَةُ : طَيِّبٌ، إِلَى اللَّقَاءِ بُكْرَةً إِنْ شَاءَ اللَّهُ

(Thoyyib, ilalli qoo` bukroh insya Allaah / Baiklah, sampai ketemu besok Insya Allah)

فَاطِمَةُ : مَعَ السَّلَامَةِ

(Ma 'assalaamah / Semoga selamat)

ب القَوَاعِدُ:

فِعْلُ الْأَمْرِ (Kata Perintah)					فِعْلُ مُضَارِعٍ Present Tense
أَنْتُنَّ <i>Antunna (Kalian perempuan)</i>	أَنْتُمْ	أَنْتُمَا	أَنْتِ	أَنْتَ	
اقْرَأْنَ <i>Iqro`na</i>	اقْرَءُوا <i>Iqro`uu</i>	اقْرَأَا <i>Iqro`aa</i>	اقْرِئِي <i>Iqro`ii</i>	اقْرَأْ <i>Iqro`</i>	يَقْرَأُ <i>Yaqra` / Membaca</i>
إِذْهَبْنَ <i>idzhabna</i>	إِذْهَبُوا <i>idzhabuu</i>	إِذْهَبَا <i>idzhabaa</i>	إِذْهَبِي <i>idzhabii</i>	إِذْهَبْ <i>idzhab</i>	يَذْهَبُ <i>Yadzhab / Pergi</i>
.....	يَفْتَحُ <i>Yaftah (membuka)</i>
.....	اجْلِسْ <i>Ijlis</i>	يَشْرَبُ <i>Yasyrob / Minum</i>
.....	يَجْلِسُ <i>Yajlis / Duduk</i>
.....	يَرْجِعُ <i>Yarji' / Pulang</i>
.....	ادْخُلْ <i>Udkhul</i>	يَدْخُلُ <i>Yadkhul / Masuk</i>
.....	يُخْرِجُ <i>Yakhruj / Keluar</i>
.....	يَذُرُّسُ <i>Yadrus / Belajar</i>

Keterangan:

- ❖ Untuk kata ganti **أَنْتَ** , huruf terakhir dimatikan.
- ❖ Untuk kata ganti **أَنْتِ** , setelah huruf terakhir ditambahkan huruf ya (ii).
- ❖ Untuk kata ganti **أَنْتُمْ** , setelah huruf terakhir ditambahkan huruf wawu (uu).
- ❖ Untuk kata ganti **أَنْتُنَّ** , setelah huruf terakhir ditambahkan huruf nuun (na).

ج- التَّرْجَمَةُ:

Sekarang, cobalah terjemahkan kalimat-kalimat berikut ini! Bila ada kata-kata yang belum disebutkan di atas, Anda bisa mengeceknya kembali pada pelajaran-pelajaran sebelumnya atau pada bagian vocabulary. Kata-kata yang berada dalam tanda kurung tidak perlu diterjemahkan.

1. Wahai Aisyah, bacalah Al-Qur'an dengan tartil, dan fahamilah makna-maknanya!
2. Muhammad berkata kepada Ahmad: "Makanlah dan minumlah obat!"
3. Wahai kaum Muslimin, pergilah ke masjid dan shalatlah dengan berjama'ah!

د- الْمُفْرَدَات:

<i>tartiilan (dengan tartil) :</i>	تَرْتِيلاً
<i>wafhamii (dan fahamilah) :</i>	وَأَفْهَمِي
<i>ma'aanihi (makna-maknanya) :</i>	مَعَانِيهِ
<i>Kul (makanlah) :</i>	كُلْ
<i>yaa'ayyuhal-muslimuun (Wahai kaum Muslimin) :</i>	يَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ
<i>sholluu (shalatlah) :</i>	صَلُّوا
<i>jamaa'atan (dengan berjama'ah) :</i>	جَمَاعَةً

الدَّرْسُ الثَّامِنُ

اسْمُ الْفَاعِلِ

أ الْمُحَادَثَةُ: (فِي السُّوقِ / Di Pasar)

الْبَائِعُ : أَهْلًا وَسَهْلًا فِي دُكَّانِي يَا سَيِّد

Al-Baa`i' (penjual): Ahlan wa sahlani fii dukkaanii yaa sayyid / Selamat datang di tokoku, wahai Tuan.

الْمُشْتَرِي : أَهْلًا بِكَ

Al-Musytarii (pembeli): Ahlan bik / Terima kasih (khusus untuk menjawab perkataan tersebut)

الْبَائِعُ : مَاذَا تُرِيدُ يَا أَخِي؟

Maadzaa turiid ya akhii? / Apa yang kamu inginkan, wahai Saudaraku?

الْمُشْتَرِي : هَلْ عِنْدَكَ بَنْطُلُون؟

Hal 'indaka bantholuun? / Apakah kamu memiliki (menjual) celana?

الْبَائِعُ : نَعَمْ، عِنْدِي بَنْطُلُونَاتٌ كَثِيرَةٌ وَمُتَنَوِّعَةٌ

Na'am, 'indii bantholuunaat katsiiroh wa mutanawwi'ah / Ya, saya memiliki celana yang banyak dan beraneka ragam.

الْمُشْتَرِي : هَلْ عِنْدَكَ بَنْطُلُونٌ قَصِيرٌ أَيْضًا؟

Hal 'indaka bantholuun qoshiir aidhon? / Apakah kamu memiliki celana pendek juga?

الْبَائِعُ : طَبَعًا، بَنْطُلُونَاتٌ طَوِيلَةٌ هُنَا وَبَنْطُلُونَاتٌ قَصِيرَةٌ هُنَاكَ

Thob'an, bantholuunaat thowiilah hunaa wa bantholuunaat qoshiiroh hunaak / Tentu, celana-celana panjang di sebelah sini dan celana-celana pendek di sebelah sana.

الْمُشْتَرِي : طَيِّبٌ، سَأَنْظُرُ أَوَّلًا

Thoyyib, sa`anzhur awwalan / Baiklah, saya akan melihat-lihat dulu.

الْبَائِعُ : تَفَضَّلْ يَا أَخِي!

Tafadhdhol ya akhii / Silahkan, wahai Saudaraku.

الْمُشْتَرِي : بِكَمْ هَذَا الْبَنْطُلُونُ يَا سَيِّد؟

Bikam haadzal bantholuun ya sayyid? / Berapa (harga) celana ini, wahai Tuan?

الْبَائِع : بِخَمْسِينَ رِيَالاً

Bikhomsiin riyaalan / Lima puluh Riyal

الْمُشْتَرِي : كَيْفَ لَوْ بِأَرْبَعِينَ رِيَالاً فَقَطْ؟

Kaifa lau bi arbai'iin riyaalan faqoth? / Bagaimana kalau dengan 40 Riyal saja?

الْبَائِع : طَيِّب، تَفَضَّلْ يَا أَخِي

Thoyyib, tafadhdhol ya akhii / Baiklah, silahkan, wahai Saudaraku.

الْمُشْتَرِي : شُكْرًا

Syukron / Terima kasih

ب - الْقَوَاعِدُ:

فِعْلٌ مَاضٍ Past Tense	فِعْلٌ مُضَارِعٌ Present Tense	إِسْمُ الْفَاعِلِ Kata Benda Pelaku
ذَهَبَ <i>Dzahaba (pergi)</i>	يَذْهَبُ <i>yadzhab</i>	ذَاهِبٌ <i>Dzaahib (orang yang pergi)</i>
جَلَسَ <i>Jalasa (duduk)</i>	يَجْلِسُ <i>Yajlis</i>	جَالِسٌ <i>Jaalis (orang yang duduk)</i>
كَتَبَ <i>Kataba (menulis)</i>	يَكْتُبُ <i>Yaktub</i>	كَاتِبٌ <i>Kaatib (penulis)</i>
دَخَلَ <i>Dakhola (masuk)</i>	يَدْخُلُ <i>Yadkhul</i>
خَرَجَ <i>Khoroja (keluar)</i>	يَخْرُجُ <i>Yakhruj</i>
طَلَبَ <i>Tholaba (meminta/mencari)</i>	يَطْلُبُ <i>Yathlub</i>
شَرَبَ <i>Syariba (minum)</i>	يَشْرَبُ <i>Yasyrob</i>

.....	يَرْجِعْ Yarji'	رَجَعَ Roja'a (pulang)
.....	يَفْتَحْ Yaftah	فَتَحَ Fataha (membuka)
.....	يَسْأَلْ Yas'al	سَأَلَ Sa'ala (meminta/bertanya)
بَائِعْ Baa'i'	يَبِيعْ Yabii'	بَاعَ Baa'a (menjual)

Keterangan:

- ❖ *Isim faa'il* adalah kata benda yang menunjukkan pelaku (orang yang melakukan suatu perbuatan).
- ❖ Cara membuat *isim faa'il* adalah dengan menambahkan huruf alif setelah huruf pertama (pada kata kerja past tense), lalu harakat huruf keduanya diganti kasrah.
- ❖ Bila huruf kedua (pada kata kerja past tense) adalah huruf alif (seperti pada contoh terakhir: *baa'a* / menjual), maka pada *ism faa'il*-nya, huruf tersebut diganti dengan huruf hamzah.
- ❖ Dalam prakteknya, terkadang *isim faa'il* ini dapat digunakan untuk menggantikan kata kerja present, seperti pada lafazh **أَيْنَ أَنْتَ ذَاهِبٌ؟** (*Aina anta dzaahib?* / *Kemana kamu hendak pergi?*), yang dapat digunakan untuk menggantikan ungkapan **أَيْنَ تَذْهَبُ؟** (*Aina tadzhab?* / *Kemana kamu hendak pergi?*)

ج- التَّرْجَمَةُ:

Sekarang, cobalah terjemahkan kalimat-kalimat berikut ini! Bila ada kata-kata yang belum disebutkan di atas, Anda bisa mengeceknya kembali pada pelajaran-pelajaran sebelumnya atau pada bagian vocabulary. Kata-kata yang berada dalam tanda kurung tidak perlu diterjemahkan.

1. Pembeli itu bertanya kepada penjual: “Berapa (harga) mobil ini?”
2. Penulis yang terkenal ini namanya Ahmad. Dia sering menulis buku-buku Islam.
3. Sang penanya itu bertanya kepada Ustadz tentang hukum-hukum Islam. Ustadz (pun) menjawab dengan jawaban yang memuaskan.

د- الْمُفْرَدَات :

المَشْهُور : *al-masyhuur* (yang terkenal) :

كَثِيرًا : *katsiiron* (banyak/sering) :

الْكَتُبُ الْإِسْلَامِيَّة : *al-kutub al-Islaamiyyah* (buku-buku Islam):

الْأَحْكَامُ الْإِسْلَامِيَّة : *al-ahkaam al-Islaamiyyah* (hukum-hukum Islam):

أَجَابَ : *ajaaba* (menjawab) :

بِإِجَابَةٍ : *bi ijaabah* (dengan jawaban) :

مُقْنِعَةً : *muqni'ah* (yang memuaskan) :

الدَّرْسُ التَّاسِعُ
إِسْمُ الْمَفْعُولِ

أ - الْمُحَادَثَةُ: (فِي الْمَطَارِ / Di Bandara)

أَحْمَدُ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

Assalaamu 'alaikum

مُحَمَّدُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Wa 'alaikumussalaam warahmatullaahi wabarakaatuh

أَحْمَدُ : أَيْنَ تُسَافِرُ يَا أَخِي؟

Aina tusaafir yaa akhii? / Hendak bepergian ke mana, wahai Saudaraku?

مُحَمَّدُ : أُسَافِرُ إِلَى مَكَّةَ

Usaafir ilaa Makkah / Saya akan bepergian ke Mekkah.

أَحْمَدُ : لِمَاذَا تُسَافِرُ هُنَاكَ؟

Limaadzaa tusaafir hunaak? / Untuk apa kamu bepergian ke sana?

مُحَمَّدُ : أُسَافِرُ إِلَى مَكَّةَ لِلْعُمْرَةِ

Usaafir ilaa Makkah lil- 'Umrah / Saya bepergian ke Mekkah untuk umrah.

أَحْمَدُ : هَلْ تُسَافِرُ لَوْحْدِكَ؟

Hal tusaafir liwahdik? / Apakah kamu bepergian seorang diri?

مُحَمَّدُ : لَا، أُسَافِرُ مَعَ أُمِّي وَزَوْجَتِي وَإِبْنِي

Laa, usaafir ma 'a ummii wa zaujatii wa ibnii / Tidak, saya bepergian bersama ibuku, isteriku dan anak laki-lakiku.

أَحْمَدُ : أَيْنَ هُمْ ؟

Aina hum? / Di mana mereka?

مُحَمَّدُ : هُمْ دَخَلُوا صَالَةَ الْإِنْتِظَارِ

Hum dakholu shoolatal-intizhoor / Mereka sudah masuk ruang tunggu.

أَحْمَد : هَلْ تِلْكَ الصَّالَةُ مَفْتُوحَةٌ ؟

Hal tilkal-shoolah maftuuhah / Apakah ruang itu sudah dibuka?

مُحَمَّد : نَعَمْ، قَبْلَ قَلِيلٍ

Na'am, qobla qoliil / Ya, baru saja.

أَحْمَد : طَيِّبٌ، إِلَى اللِّقَاءِ يَا أَخِي

Thoyyib, ilal-liqoo` ya akhii / Baik, sampai ketemu, wahai Saudaraku.

مُحَمَّد : مَعَ السَّلَامَةِ

Ma'as-salaamah / Semoga keselamatan (menyertaimu).

ب القَوَاعِدُ:

فِعْلٌ مَاضٍ Past Tense	فِعْلٌ مُضَارِعٍ Present Tense	إِسْمُ الْفَاعِلِ Kata Benda Pelaku	إِسْمُ الْمَفْعُولِ Kata Benda Penderita
كَتَبَ Kataba (menulis)	يَكْتُبُ Yaktub	كَاتِبٌ Kaatib (penulis)	مَكْتُوبٌ / مَكْتُوبَةٌ Maktuub / maktuubah (yang tertulis)
طَلَبَ Tholaba (meminta/mencari)	يَطْلُبُ Yathlub	طَالِبٌ Thoolib (yang meminta/yang mencari)	مَطْلُوبٌ / مَطْلُوبَةٌ Mathluub / Mathluubah (yang diminta/yang dicari)
شَرِبَ Syariba (minum)	يَشْرَبُ Yasyrob
فَتَحَ Fataha (membuka)	يَفْتَحُ Yaftah
سَأَلَ Sa`ala (meminta/bertanya)	يَسْأَلُ Yas`al
فَهِمَ Fahima (faham)	يَفْهَمُ Yafham
دَرَسَ Darosa (belajar)	يَدْرُسُ Yadrus

Keterangan:

- ❖ *Isim maf'uul* adalah kata benda yang menunjukkan sesuatu yang menjadi obyek (penderita), seperti kata *maktuub* yang artinya (sesuatu yang ditulis), *mafhuum* (sesuatu yang bisa difahami) dan *maftuuh* (sesuatu yang dibuka).
- ❖ Cara membuat *isim maf'uul* adalah dengan menambahkan huruf *miim* (yang berharakat fathah) di depan huruf pertama (pada kata kerja past tense) dan huruf *wawu* (yang berharakat mati) setelah huruf kedua (pada kata kerja past tense), seperti yang ditandai dengan warna merah.
- ❖ Sama seperti *isim faa'il*, bila feminim (*mu`annats*), maka di bagian akhirnya ditambah huruf *taa` marbuuthoh*.

ج- التَّرْجَمَةُ:

Sekarang, cobalah terjemahkan kalimat-kalimat berikut ini! Bila ada kata-kata yang belum disebutkan di atas, Anda bisa mengeceknya kembali pada pelajaran-pelajaran sebelumnya atau pada bagian vocabulary. Kata-kata yang berada dalam tanda kurung tidak perlu diterjemahkan.

1. Pintu kelas (sudah) dibuka sejak jam 10 pagi.
2. Utsman bertanya kepada Ahmad: “Apakah nama saya termaktub (tertulis) pada daftar nama orang-orang yang lulus?”
3. Guru bertanya kepada siswa-siswanya: “Apakah pelajaran ini (bisa) difahami, wahai anak-anakku?” Siswa-siswa menjawab: “Ya, ini (bisa) difahami sekali.”

د- الْمُفْرَدَات:

بَابُ الْفَصْلِ : *baabul-fashl (pintu kelas)*

مُنْذُ : *mundzu (sejak)*

دَفْتَرُ أَسْمَاءِ النَّاجِحِينَ : *daftar asmaa` an-naajihiin (daftar nama Orang-orang yang lulus)*

إِلَى طُلَّابِهِ : *ilaa thullaabihi (kepada siswa-siswanya)*

أَبْنَائِي : *abnaa`ii (anak-anakku)*

أَجَابَ الطُّلَّابُ : *ajaaba ath-thullaab (siswa-siswa menjawab)*

الدَّرْسُ الْعَاشِرُ
الْمُثَنَّى وَالْجَمْعُ

أ الْمُحَادَثَةُ: (فِي الْفُنْدُق / Di Hotel)

عَبْدُ اللَّهِ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

Assalaamu 'alaikum

عَبْدُ السَّلَام : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Wa 'alaikumussalaam warahmatullaahi wabarakaatuh

عَبْدُ اللَّهِ : هَلْ عِنْدَكَ غُرْفَةٌ خَالِيَةٌ يَا أَخِي؟

Hal 'indaka ghurfah khooliyah ya akhii? / Apakah kamu memiliki kamar kosong, wahai Saudaraku?

عَبْدُ السَّلَام : نَعَمْ، عِنْدِي غُرْفَةٌ خَالِيَةٌ وَلَكِنْ فِي الدَّوْرِ الثَّالِثِ

Na'am, 'indii ghurfah khooliyah, walaakin fid-daur ats-tsaalits / Ya, saya memiliki kamar kosong tetapi di lantai dua.

عَبْدُ اللَّهِ : مَا فِيهِ مُشْكَلَةٌ

Maafiih musykilah / Tidak masalah.

عَبْدُ السَّلَام : لِكَمْ نَفَرٍ؟

Likam nafar? / Untuk berapa orang?

عَبْدُ اللَّهِ : نَحْنُ نَفَرَانِ فَقَطْ

Nahnu nafaraani faqoth / Kami dua orang saja.

عَبْدُ السَّلَام : فِي غُرْفَةٍ وَاحِدَةٍ أَوْ فِي غُرْفَتَيْنِ؟

Fii ghurfah waahidah au fii ghurfatain / Di satu kamar atau di dua kamar?

عَبْدُ اللَّهِ : فِي غُرْفَةٍ وَاحِدَةٍ فَقَطْ

Fii ghurfah waahidah faqoth / Di satu kamar saja

مُحَمَّد : جَوَازُ السَّفَرِ لَوْ سَمَحْتَ !

Jawaazus-safar lau samaht / (Bisa minta) paspornya, permisi!

عَبْدُ السَّلَام : تَفَضَّلْ يَا سَيِّد

Tafadhdhol ya sayyid / Silahkan tuan!

عَبْدُ اللَّهِ : غُرْفَةُ نَمْرَةٍ ١٩ (تِسْعَةُ عَشَرَ)، تَفَضَّلْ هَذَا مِفْتَاحُ الْغُرْفَةِ

Ghurfa namroh tis'ata 'asyar, tafadhdhol haadzaa miftaahul-ghurfah / Kamar no. 19, silahkan ini kunci kamarnya!

عَبْدُ السَّلَام : شُكْرًا

Syukron / Terima kasih

ب الْقَوَاعِدُ:

الْجَمْعُ Jamak		الْمُثَنَّى Dual	الْمُفْرَدُ Tunggal
جَمْعُ الْمَوْنَتِ Jamak untuk perempuan	جَمْعُ الْمَذَكَّرِ Jamak untuk laki-laki		
مُسْلِمَات Muslimaat	مُسْلِمُونَ Muslimuun	مُسْلِمَان Muslimaan	مُسْلِم Muslim
مُؤْمِنَات Mu'minaat	مُؤْمِنُونَ Mu'minuun	مُؤْمِنَان Mu'minaan	مُؤْمِن Mu'min
.....	صَالِح Shoolih (orang shaleh)
.....	مُوظَّف Muwadhdhof (karyawan)
.....	مُهَنْدِس Muhanddis (insinyur)
.....	فَاهِم Faahim (orang yang faham)

.....	<p>مُسَافِرٌ</p> <p>Musaafir (orang yang bepergian/musafir)</p>
.....	<p>ذَاهِبٌ</p> <p>Dzaahib (orang yang pergi)</p>
.....	<p>سَائِلٌ</p> <p>Saa'il (orang yang bertanya/meminta)</p>

Keterangan:

- ❖ *Isim al-mutsannaa* adalah kata benda yang mengandung arti dua (*dual*). Cara membuatnya dengan menambahkan huruf *alif* dan *nuun* di belakang kata tunggal (lihat tanda merah pada kolom kedua).
- ❖ *Isim al-jam'* adalah kata benda yang mengandung arti banyak (tiga atau lebih). Kata ini terbagi menjadi dua: *jam'ul-mudzakkar* (jamak untuk laki-laki) dan *jam'ul-mu'annats* (jamak untuk perempuan).
- ❖ Khusus untuk *jam'ul-mudzakkar*, cara pembuatan dan contoh-contoh yang disebutkan di atas hanya untuk kata-kata benda yang beraturan (*reguler*). Sedangkan untuk kata benda-kata benda yang jamaknya tidak beraturan (*jam'ut-taksiir/ireguler*) akan dijelaskan pada pembahasan tersendiri, insya Allah.

ج- التَّرْجَمَةُ:

Sekarang, cobalah terjemahkan kalimat-kalimat berikut ini! Bila ada kata-kata yang belum disebutkan di atas, Anda bisa mengeceknya kembali pada pelajaran-pelajaran sebelumnya atau pada bagian vocabulary. Kata-kata yang berada dalam tanda kurung tidak perlu diterjemahkan.

1. Hari ini, para karyawan pergi ke kantor jam tujuh pagi.
2. Ahmad dan Husni mahasiswa di Universitas Indonesia. Mereka berdua mahasiswa yang pintar dan rajin.
3. Kami shalat maghrib dan isya dengan dijamak *taqdim* karena kami adalah orang-orang yang (sedang) bepergian.
4. Aisyah, Fathimah dan Zainab karyawan di salah satu perusahaan terkenal di Jakarta.

د- الْمُفْرَدَات:

السَّاعَةُ السَّابِعَةُ : *as-saa'ah as-saabi'ah (jam tujuh)*

مَاهِر : *maahir (pintar)*

مُجْتَهِد : *mujtahid (rajin)*

هُمَا : *Humaa (mereka berdua)*

نُصَلِّي : *nushollii (kami shalat)*

جَمَعَ التَّقْدِيم : *jam'at-taqdiim (dengan dijamak taqdim)*

فِي أَحَدِ الْمَكَاتِبِ الْمَشْهُورَةِ :

Fii ahadil-makaatib al-masyhuuroh (di salah satu perusahaan terkenal)

التَّدرِيبَات ٢

أ- اِخْتَرِ الإِجَابَةَ الصَّحِيحَةَ! (Pilihlah jawaban yang tepat!)

١- هَلْ أَنْتَ تُحِبُّ الْقَهْوَةَ يَا عَلِيٌّ؟ هَذِهِ الْقَهْوَةُ

أ- افْتَحْ ب- اجْلِسْ ج- اشْرَبْ

٢- تَفَضَّلْ وَانْتَظِرْ لِحُظَّةٍ!

أ- يَجْلِسْ ب- اجْلِسْ ج- جَلَسْ

٣- يَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، إِلَى الْمَسْجِدِ لِصَلَاةِ الْمَغْرِبِ جَمَاعَةً

أ- اِذْهَبْ ب- اِذْهَبِي ج- اِذْهَبُوا

٤- قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ، إِلَى رَبِّكَ رَاضِيَةً

مَرْضِيَّةً، فِي عِبَادِي

أ- ارْجِعِي - فَادْخُلِي

ب- ارْجِعُوا - فَادْخُلُوا

ج- ارْجِعْنَ - فَادْخُلْنَ

٥- ذَلِكَ الْمَشْهُورُ اسْمُهُ أَحْمَدُ، هُوَ يَكْتُبُ الْكُتُبَ الْإِسْلَامِيَّةَ

أ- السَّائِلُ ب- الْكَاتِبُ ج- الْجَالِسُ

٦- هُوَ فِي هَذَا السُّوقِ

أ- مُشْتَرِي ب- طَالِبُ ج- بَائِعُ

٧- الأُسْتَاذ: هَلْ هَذَا الدَّرْس يَا طُلَّاب؟

أ- مَفْهُوم ب- مَفْتُوح ج- مَطْلُوب

٨- هُوَ الشَّاي (teh)

أ- أَشْرَب ب- شَارِب ج- مَشْرُوب

٩- أَحْمَد وَ حَسَن فِي الْجَامِعَةِ الْإِسْلَامِيَّة

أ- طَالِب ب- طَالِبَان ج- طَالِبُونَ

١٠- الْمُوظَّفُونَ إِلَى الْمَكْتَبِ صَبَاحًا

أ- يَذْهَب ب- يَذْهَبُونَ ج- يَذْهَبْنَ

ب- الْمُحَادَثَةُ:

١- هَلْ سَتَحْضُرُ (سَتَحْضُرِينَ) فِي بَرْنَامِجِ حُسَيْن؟

الجَوَاب : نَعَمْ،

لَا،

٢- مَتَى سَتَحْضُرُ (سَتَحْضُرِينَ) فِي ذَلِكَ الْبَرْنَامِج ؟

الجَوَاب : (setelah shalat Zhuhur insya Allah)

٣- مَتَى سَتَرْجِعُ (سَتَرْجِعِينَ) مِنَ الْمَكْتَبِ؟

الجواب : (Sebentar lagi insya Allah).

٤- بِمَاذَا سَتَرْجِعُ (سَتَرْجِعِينَ) مِنَ الْمَكْتَبِ؟

الجواب :

٥- مَاذَا تُرِيدُ يَا أَخِي / تُرِيدِينَ يَا أُخْتِي؟

الجواب : (Saya menginginkan celana panjang).

٦- بِكُمْ هَذَا الْبَنْطُلُونُ يَا أَخِي (يَا أُخْتِي)؟

الجواب :

٧- أَأَنْ تَسَافِرَ يَا أَخِي (تُسَافِرِينَ يَا أُخْتِي)؟

الجواب :

٨- هَلْ صَالَةُ الْإِنْتِظَارِ مَفْتُوحَةٌ؟

الجواب : (Ya, baru saja).

ج- التَّرْجَمَةُ:

1. Wahai Ahmad, bukalah bukumu halaman 9, kemudian bacalah apa yang ada di dalamnya!
2. Belajarlah bahasa Arab (niscaya) kamu akan faham Al-Qur`an dengan baik!
3. Wahai Aisyah, bacalah Al-Qur`an dengan tartil, dan fahamilah makna-maknanya!
4. Muhammad berkata kepada Ahmad: “Makanlah dan minumlah obat!”
5. Pembeli itu bertanya kepada penjual: “Berapa (harga) mobil ini?”
6. Sang penanya itu bertanya kepada Ustadz tentang hukum-hukum Islam. Ustadz (pun) menjawab dengan jawaban yang memuaskan.
7. Pintu kelas (sudah) dibuka sejak jam 10 pagi.
8. Utsman bertanya kepada Ahmad: “Apakah nama saya termaktub (tertulis) pada daftar nama orang-orang yang lulus?”
9. Hari ini, para karyawan pergi ke kantor jam tujuh pagi.
10. Aisyah, Fathimah dan Zainab karyawati di salah satu perusahaan terkenal di Jakarta.